

Investment Of Stock In Increasing The Financial Performance Of Pt Goto Gojek Toko Pedia, Tbk And Pt Bukalapak, Tk (Comparative Study And Perspective Of Generation Z Investors In The City Of Palembang)

Investasi Saham Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pt Goto Gojek Toko Pedia, Tbk Dan Pt. Bukalapak, Tk (Studi Komparatif Dan Perspektif Investor Generasi Z Di Kota Palembang)

Andhini Aprilia Pangaribuan ¹⁾, Lily Rahmawati Harahap ²⁾, Rahmi Aryanti ³⁾, Kusnan ⁴⁾
^{1,2,3,4)} Universitas IBA, Palembang, Indonesia

Email: ¹⁾ andhiniaprilia04@gmail.com, ²⁾ harahaplily@gmail.com, ³⁾ rahmiaryanti@gmail.com, ⁴⁾ kusnan@iba.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [20 Mei 2025]
Revised [25 Juni 2025]
Accepted [26 Juni 2025]

KEYWORDS

Stock, Financial Performance, Gen-Z.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki dampak dari kegiatan investasi saham terhadap kinerja keuangan PT Gojek Tokopedia Tbk dan PT Bukalapak.com Tbk, dengan fokus khusus pada investor Generasi Z di Kota Palembang. Dengan menggunakan desain penelitian metode campuran, penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif, yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan harga saham historis, dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang relevan. Data kualitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 100 responden Generasi Z di Kota Palembang yang memiliki minat terhadap investasi saham. Uji-t Sampel Independen dilakukan untuk menentukan perbedaan yang signifikan secara statistik dalam rasio keuangan antara kedua perusahaan. Temuan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas saham dan kinerja keuangan PT GoTo Tbk dan PT Bukalapak.com Tbk. Meskipun rasio laba, solvabilitas, dan aktivitas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua entitas, rasio likuiditas menunjukkan variasi yang signifikan. Lebih lanjut, penelitian ini mengungkapkan tingginya minat investasi saham di kalangan Generasi Z di Kota Palembang; namun, sebagian besar dari demografi ini belum secara aktif berinvestasi karena adanya kendala keuangan dan pengetahuan yang terbatas mengenai praktik investasi.

ABSTRACT

This study investigates the impact of stock investment activities on the financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Bukalapak.com Tbk, with a specific focus on Generation Z investors in Palembang City. Employing a mixed-methods research design, the study utilizes both quantitative and qualitative data. Quantitative data, derived from the companies' financial statements and historical stock prices, were analyzed using relevant financial ratios. Qualitative data were gathered through questionnaires administered to 100 Generation Z respondents in Palembang City who express an interest in stock investment. An Independent Samples t-test was conducted to determine statistically significant differences in financial ratios between the two companies. The findings indicate a significant relationship between stock activity and the financial performance of both PT GoTo Tbk and PT Bukalapak.com Tbk. While the profit, solvency, and activity ratios did not reveal statistically significant differences between the two entities, the liquidity ratio demonstrated a significant variation. Furthermore, the study reveals a high level of interest in stock investment among Generation Z in Palembang City; however, a considerable portion of this demographic has not actively invested due to perceived financial constraints and limited knowledge regarding investment practices.

PENDAHULUAN

Terjadinya perubahan teknologi yang cepat memberi pengaruh kepada perusahaan, dimana ketatnya dalam persaingan perusahaan mengharuskan untuk terus mencari cara agar dapat bertahan, tumbuh dan menghasilkan laba serta menambah modal. Tambahan modal bisa perusahaan dapatkan dengan membuka peluang investasi. Investasi tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, melainkan dapat memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia dan investor itu sendiri. Investasi bukan suatu hal asing bagi semua generasi, terutama generasi Z. Gen-Z yang mendominasi populasi di Indonesia, memiliki peranan penting dalam kehidupan negara ini. Dengan perkembangan teknologi yang menjadikan kini era digital, membuat segalanya menjadi mudah, termasuk berinvestasi. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan investor pasar modal Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Saham menjadi satu jenis instrument investasi yang paling diminati di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari (IDX, 2024), kepemilikan investor individu saham masih dominan pada angka 53,5%. Saham dengan sektor teknologi masih terus memimpin pasar saham pada tahun 2024 (Forbes, 2024).

Sebanyak 35% Gen Z, dimana Gen-z sebagai generasi yang lahir dan tumbuh berdampingan dengan teknologi lebih memilih saham di sektor teknologi dibandingkan dengan sektor lainnya (Caporal, 2024).

PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk merupakan dua perusahaan yang bergerak di sektor teknologi dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. GoTo, Tbk adalah perusahaan yang berhasil menempati posisi kedua dari seluruh emiten Bursa Efek Indonesia sebagai jumlah investor terbanyak Juli 2024 (Natalia, 2024). Perusahaan dengan kode emiten GOTO memiliki jumlah investor saham publik yang menguasai sampai dengan 77,61% terhitung sampai dengan Oktober 2024. Disisi lain, PT. Bukalapak.com, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor teknologi dengan kode emiten BUKA, memiliki jumlah saham publik berada pada angka 50,52%. Kedua perusahaan memiliki laporan keuangan yang mencatatkan kerugian di setiap tahunnya. Meskipun perusahaan mencatatkan rugi, namun perbaikan kinerja terus dilakukan yang dibuktikan dengan kenaikan pendapatan di setiap tahunnya dan juga saham kedua perusahaan mengalami kenaikan jumlah transaksi pada tahun 2024.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan kondusif yang paling menguntungkan serta berfokus pada penggunaan dana yang efisien (Sulindawati & al, 2023). Manajemen keuangan adalah fondasi dalam aspek operasional dalam suatu perusahaan yang di dalamnya terdapat proses merencanakan, mengarahkan dan pengelolaan dana perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang lebih efisien. Beberapa fungsi manajemen keuangan bagi sebuah perusahaan yaitu (Harahap, Mulyana, & al, 2023):

1. Perencanaan
2. Pengontrol
3. Audit
4. Anggaran
5. Laporan

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis atau pemeriksaan guna untuk menilai apakah perusahaan telah mengikuti pedoman pelaksanaan keuangan yang sehat atau tidak (Hutabarat, 2021). Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan yang di dapat dalam suatu periode. Tujuan analisis kinerja keuangan menurut (Hutabarat, 2021) adalah sebagai Berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas
3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan prosedur akuntansi, sebagai cara untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan pihak lain yang mungkin tertarik dengan data atau laporan kegiatan operasional perusahaan (Anggraeni, 2023). Laporan keuangan secara umum terbagi menjadi empat jenis yaitu (Prihadi, 2019):

1. Laporan neraca (posisi keuangan)
2. Laporan laba-rugi
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas

Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan, untuk melihat apakah perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau bahkan kemunduran dalam suatu periode tertentu perlu dilakukannya analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan untuk menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan laba rugi dan neraca guna untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan lebih dalam lagi dan menghasilkan keputusan yang tepat (Sari & Hidayat, 2022).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan perhitungan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya untuk membandingkan data laporan keuangan (Kasmir, 2021).

Investasi

Investasi pada dasarnya adalah penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Andayana, 2020). Investasi bagi seorang investor dapat menghasilkan pendapatan melalui dua cara. Pertama, investor dapat memperoleh pendapatan apabila dia berinvestasi pada asset yang bisa dijual. Kedua, investor dapat menerima pendapatan dari akumulasi pendapatan suatu investasi apabila sesuai dengan rencana yang menghasilkan keuntungan. Investasi kini semakin dikenal luas oleh berbagai generasi, termasuk Gen- Z. Alasan Gen- Z berinvestasi pun beragam, salah satunya adalah untuk tujuan jangka pendek. Banyak faktor yang memotivasi Gen- Z dalam berinvestasi dan motivasi terbesar mereka berasal dari pengaruh media sosial. Perkembangan teknologi juga turut mendukung kemudahan akses investasi melalui penggunaan platform investasi online.

Saham

Saham adalah aset berharga yang diterbitkan suatu pihak baik dalam bentuk Perseroan Terbatas ataupun bentuk penerbit lainnya, yang digunakan untuk menarik investor pemegang saham (Wijaya, 2024). Saham menjadi tanda partisipasi modal seseorang atau pihak (entitas bisnis) dalam suatu perusahaan atau Perseroan terbatas (OJK, 2024). Dalam pengambilan keputusan memilih investasi saham, investor perlu melakukan analisis terhadap saham itu terlebih dahulu. Analisis yang bisa digunakan adalah analisis fundamental saham. Analisis fundamental saham merupakan penilaian saham yang mengutamakan pendekatan nilai intrinsik (nilai saham) dengan pertimbangan faktor ekonomi dan keuangan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif (Pandaya & al, 2020). Selain analisis fundamental, analisis teknikal juga digunakan untuk penentuan investasi saham. Analisis teknikal merupakan studi tentang perilaku pasar yang ditampilkan melalui grafik, dengan tujuan untuk memprediksi pergerakan harga dimasa depan (Mahendra & al, 2022).

E-Commerce

Seiring dengan perkembangan teknologi kegiatan perdagangan bisa dilakukan darimanapun dan kapanpun. Perdagangan tersebut dilakukan secara *online* tanpa harus bertemu antara penjual dan pembeli. Perdagangan tersebut lebih dikenal dengan nama *E-Commerce*. *E-Commerce* merupakan transaksi penjualan yang dilakukan secara *online* yang hanya dilakukan oleh sebuah toko itu sendiri (Risald & Lafu, 2021). *E-Commerce* menjadi bagian dari e-business, dimana cakupan yang lebih luas, bukan sebatas perniagaan namun juga mencakup pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dll (Rehatalanit, 2021)

Efisiensi Pasar Efisiensi (*Efficient Market Hypothesis*)

Efisiensi Pasar Hipotesis menurut Jogiyanto (2017) menyatakan bahwa semua informasi yang relevan dan dapat diakses, baik umum maupun pribadi, tercermin dalam harga pasar. Pasar dapat dikatakan efisien jika nilai sekuritas setiap waktu mencerminkan semua informasi yang ada, mengakibatkan harga sekuritas berada di tingkat yang seimbang, 3 bentuk pasar efisien yaitu (Jogiyanto, 2017):

1. Efisiensi bentuk lemah (*Weak Form*)
2. Efisiensi bentuk setengah kuat (*Semi-Strong Form*)
3. Efisiensi bentuk kuat (*Strong Form*)

CAPM (*Capital Assets Pricing Model*)

CAPM merupakan model antara risiko dan Tingkat pengembalian yang pada awalnya dikembangkan oleh Sharpe W. F pada tahun 1963. Model ini menjadi salah satu yang dapat menghubungkan risiko suatu asset dalam kondisi pasar yang seimbang dengan proyeksi imbal hasilnya adalah *Capital Assets Pricing Model* (CAPM). Penggunaan CAPM bertujuan membantu investor dalam penyeleksian saham dan meminimalisir investasi yang berisiko dengan menggambarkan kondisi pasar yang bersifat kompleks, serta memperkecil risiko investasi dan mengestimasi besarnya *return* yang didapat.

Anomali Pasar

Anomali pasar merupakan fenomena yang sering terjadi di pasar modal, terjadi apabila dalam periode waktu tertentu terjadi pembentukan dan pengulangan pola atau mengalami perubahan yang dapat diprediksi, sehingga investor dapat dengan mudah menganalisis karena harga saham yang tidak lagi bergerak secara random. Anomali merupakan penyimpangan peristiwa yang tidak diantisipasi dan menawarkan investor peluang untuk memperoleh abnormal return (Tandelilin, 2010). Anomali pasar

adalah sebuah kondisi yang tidak teratur, tidak sesuai dan menyimpang dari hipotesis pasar yang efisien (Oktryani & al, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* dengan kuantitatif data primer survei dan data sekunder laporan keuangan, sedangkan data untuk analisa kualitatif dilakukan dengan semi struktural *interview*.

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan Dua Cara:

1. Analisis Statistik untuk Data Sekunder Laporan Keuangan
Pengujian statistik dilakukan menggunakan uji beda *Independent Sample t-Test*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk periode tahun 2020-2024, laporan data historis harga saham PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk periode tahun 2022-2024 dan Gen Z di Kota Palembang yang sudah berinvestasi saham dan akan (minat) berinvestasi saham di masa yang akan datang.
2. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
H₀: Tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk
3. H₁: Ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk
Analisa Deskriptif Kuantitatif dengan Menganalisa dan menginterpretasikan berbagai data yang di hasilkan dari Survey

Sedangkan Untuk Penelitian Kualitatif, dilakukan dengan menganalisa dan menginterpretasikan Hasil Wawancara yang di lakukan kepada beberapa Informan yang mewakili Gen-Z

Integrasi Mixed Method

Integrasi Mix Method di lakukan dengan cara: Hasil Interview Kualitatif menjelaskan dan mendukung serta memerikan temuan-temuan baru ketika di dibandingkan dengan hasil dari Survey kuantitatif dan Perhitungan statistic sehingga secara keseluruhan akan memperkuat kesimpulan dari penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kuantitatif Rasio Keuangan

Tabel 1. Rasio Keuangan PT. GoTo, Tbk

Rasio Keuangan	2020	2021	2022	2023	2024
RASIO KEUNTUNGAN					
<i>Return on Assets</i>	-55%	-14%	-20%	-167%	-13%
<i>Return on Equity</i>	-80%	-16%	-33%	-253%	-18%
RASIO LIKUIDITAS					
<i>Current Ratio</i>	339%	293%	281%	262%	262%
<i>Cash Ratio</i>	266%	253%	238%	196%	191%
RASIO SOLVABILITAS					
<i>Debt to Equity Ratio</i>	45%	12%	13%	51%	42%
<i>Debt to Assets Ratio</i>	31%	10%	12%	34%	30%
RASIO AKTIVITAS					
<i>Total Assets Turnover</i>	0,12x	0,02x	0,08x	0,27x	0,36x
<i>Fixed Assets Turnover</i>	0,31x	0,04x	0,11x	0,72x	0,94x
ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM					
<i>Price to Earning Ratio</i>			-2,67x	-1,14x	-14,61x

Berdasarkan Tabel 1. Merupakan rasio keuangan yang diperoleh PT. GoTo, Tbk tahun 2020-2024. GoTo mencatatkan rasio keuntungan yaitu ROA dan ROE yang negatif selama 2020-2024, jauh di bawah standar industri. Sedangkan rasio likuiditas GoTo mencatatkan *Current ratio* yang positif dan jauh diatas standar industry perusahaan yang artinya perusahaan memiliki lebih dari cukup asset lancar yang dapat menutupi hutang jangka pendek, sehingga kecil kemungkinan mengalami kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Sama halnya dengan hasil *cash ratio* GoTo yaitu jauh berada di atas standar industry, hal tersebut berarti perusahaan tidak memanfaatkan dananya secara optimal, sehingga banyak kas yang menganggur yang dapat menyebabkan kehilangan peluang investasi yang menguntungkan dan kehilangan peluang menghasilkan laba. Pada rasio solvabilitas baik DER ataupun DAR berada di bawah standar industri, yang artinya perusahaan berada pada posisi yang baik karena perusahaan tidak

300 | Andhini Aprilia Pangaribuan, Lily Rahmawati Harahap, Rahmi Aryanti, Kusnan; *Investment Of Stock In Increasing The Financial Performance...*

tergantung kepada utang. Rasio aktivitas pada GoTo mencatatkan dibawah standar industri yang artinya GoTo belum memanfaatkan asset yang mereka miliki sehingga hasil TATO dan FAT jauh di bawah standar industri perusahaan yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Rasio Keuangan PT. Bukalapak.com, Tbk

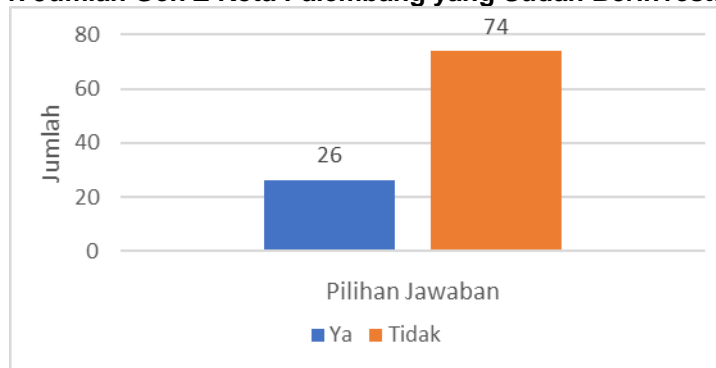
Rasio Keuangan	2020	2021	2022	2023	2024
RASIO KEUNTUNGAN					
<i>Return on Assets</i>	-52%	-6%	7%	-5%	-6%
<i>Return on Equity</i>	-84%	-7%	7%	-5%	-6%
RASIO LIKUIDITAS					
<i>Current Ratio</i>	201%	859%	2.720%	2.813%	1.738%
<i>Cash Ratio</i>	168%	821%	2.010%	2.125%	1.094%
RASIO SOLVABILITAS					
<i>Debt to Equity Ratio</i>	61%	13%	3%	3%	5%
<i>Debt to Assets Ratio</i>	38%	12%	3%	3%	4%
RASIO AKTIVITAS					
<i>Total Assets Turnover</i>	0,52x	0,07x	0,13x	0,2x	0,18x
<i>Fixed Assets Turnover</i>	0,52x	0,07x	0,66x	2,45x	0,64x
ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM					
<i>Price to Earning Ratio</i>			13,65x	-16,17x	-8,32x

Sumber: (Pangaribuan, Harahap, & Aryanti, 2025)

Berdasarkan Tabel 2. di atas menunjukkan hasil perhitungan rasio keuangan PT. Bukalapak.com, Tbk tahun 2020-2024. Buka mencatatkan rasio keuntungan ROA yang negatif dalam 5 tahun terakhir, sedangkan ROE mencatatkan hasil yang positif hanya pada tahun 2022. Rasio likuiditas Bukalapak mencatatkan hasil yang jauh diatas industri dimana artinya perusahaan menyimpan terlalu banyak aset termasuk kas yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Rasio solvabilitas mencatatkan angka yang terus menurun di setiap tahunnya, artinya perusahaan semakin mengandalkan ekuitas dan aset daripada utang dalam hal pembiayaan sehingga perusahaan menjadi sehat dan jauh dari risiko kegagalan bayar utang. Rasio aktivitas Bukalapak yang menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asset yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

Hasil Analisis Kualitatif Aktivitas Saham Generasi Z

Gambar 1. Jumlah Gen Z Kota Palembang yang Sudah Berinvestasi Saham

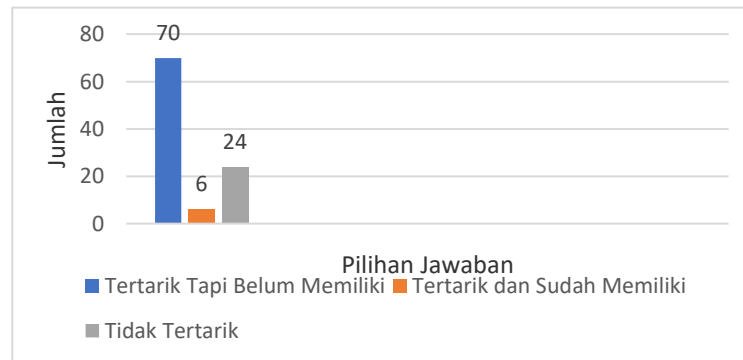


Sumber: (Pangaribuan, Harahap, & Aryanti, 2025)

Berdasarkan hasil kuesioner yang terkumpul, dengan jumlah responden 100 orang. Mayoritas Gen- Z kota Palembang sebesar 74 responden belum memiliki investasi saham karena keterbatasan penghasilan dan kurangnya pengetahuan mengenai investasi saham. Namun meskipun saat ini belum memiliki investasi saham ada ketertarikan berinvestasi saham di masa depan. Dengan kesiapan finansial yang matang, dan pengetahuan mengenai investasi saham yang lebih luas akan mendorong Gen- Z untuk berinvestasi saham nantinya, kesadaran berinvestasi sejak dini sudah dimiliki oleh Gen- Z yang ada di Kota Palembang. Media sosial menjadi peran penting dalam kehidupan Gen- Z, sosial media berperan sebagai sumber utama mencari informasi saham, pengambilan keputusan berinvestasi, yang menjadi pendorong atau yang memotivasi Gen- Z yang ada di kota Palembang. Keberadaan sosial media yang menjadi peran penting bagi Gen- Z dalam hal berinvestasi saham, penggunaan teknologi juga sangat berperan bagi Gen- Z untuk keberlangsungan transaksi investasi saham. Seperti penggunaan platform investasi *online*, sebanyak 84% dari responden memilih untuk menggunakan dan berencana menggunakan platform investasi *online* dalam melakukan transaksi. Pernyataan responden

mengenai frekuensi transaksi investasi saham terbanyak yang dilakukan oleh Gen- Z adalah 1-5 kali per tahun, dengan jumlah investasi awal berkisar antara Rp. 100.000 - Rp. 200.000. Pengalaman investasi dari responden yang sudah memiliki investasi saham sebesar 61% dari 26 responden adalah kurang dari satu tahun, dengan sektor saham paling diminati adalah keuangan. Dalam hal menghadapi strategi investasi, mayoritas responden sebesar 64% memiliki toleransi risiko yang netral, yang menunjukkan bahwa responden masih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. 74% responden dalam menghadapi strategi berinvestasi ketika terjadi volatilitas harga sudah memahami dasar investasi yaitu "buy the dip".

Gambar 2. Ketertarikan Berinvestasi Saham GoTo dan Bukalapak



Sumber: (Pangaribuan, Harahap, & Aryanti, 2025)

Hasil *interview* terhadap responden

Hasil *interview* dengan responden Gen Z di kota Palembang yang belum berinvestasi menunjukkan bahwa faktor utama yang menghambat mereka adalah kurangnya pengetahuan tentang saham. Ini terjadi karena informasi seputar investasi saham masih minim dan belum terpublikasi secara menyeluruh, sehingga banyak dari mereka yang bingung cara berinvestasi dengan benar. Selain itu, keterbatasan finansial juga menjadi penyebab sebagian besar Gen Z di Kota Palembang belum berinvestasi saham. Sebagian besar Gen Z, terutama yang baru memulai karir ataupun masih menempuh pendidikan, memiliki prioritas finansial yang lebih mendesak. Termasuk juga biaya Pendidikan, transportasi, makan, membantu keluarga ataupun sewa tempat tinggal. Dengan kebutuhan tersebut, Gen Z masih sulit mengalokasikan dana untuk kebutuhan investasi.

Pembahasan

Kedua perusahaan yaitu PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk, mencatatkan perbaikan kinerja pada tahun 2024. GoTo mencatatkan kenaikan pendapatan bersih sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Sedangkan Bukalapak mencatatkan kenaikan pendapatan bersih sebesar 0,50% pada tahun 2024. Kinerja keuangan PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk tidak memiliki perbedaan yang signifikan untuk rasio keuntungan, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, sedangkan rasio likuiditas menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kenaikan jumlah transaksi saham yang terjadi pada GoTo dan Bukalapak tahun 2024, dapat memperbaiki kinerja keuangan kedua perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang meningkat akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Prospek pertumbuhan yang positif di masa depan membuat saham GoTo dan Bukalapak menarik bagi investor semua generasi, misalnya Gen- Z. Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 100 responden dari Gen- Z di Kota Palembang, sebesar 70% responden menyatakan ketertarikan terhadap saham GoTo dan Bukalapak. Gen- Z memiliki potensi yang besar sebagai investor di pasar saham, namun pada saat ini masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan finansial dan kurangnya edukasi investasi dari perusahaan Bursa Efek Indonesia yang *terpublish* di publik maupun dari inisiatif pribadi mereka dalam mencari informasi mengenai investasi saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, perhitungan dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah aktivitas saham memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk. Kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut tidak menunjukkan

perbedaan signifikan dalam rasio keuntungan, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, namun terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas. Likuiditas PT. Bukalapak.com, Tbk yang sangat tinggi melebihi standar industri, belum cukup mendorong pertumbuhan profitabilitas yang signifikan karena aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal. Sementara itu, likuiditas PT. GoTo, Tbk berada pada tingkat stabil dengan standar industri, sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta tetap menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Perbaikan kinerja keuangan yang sejalan dengan meningkatnya aktivitas transaksi saham pada tahun 2024, serta diiringi oleh tingginya minat Gen- Z terhadap investasi saham, khususnya pada saham GoTo dan Bukalapak. Meskipun mayoritas Gen- Z kota Palembang belum berinvestasi saham karena kurangnya pengetahuan dan keterbatasan finansial saat ini, minat berinvestasi di masa depan sangat tinggi. Sosial media dan teknologi, seperti platform investasi *online*, berperan penting dalam membentuk minat dan perilaku investasi Gen- Z. Gen- Z yang cenderung berhati-hati dengan toleransi risiko yang netral, namun sebagian besar telah memahami strategi dasar investasi seperti membeli saham pada saat harga turun lalu menjual saham pada saat harga naik atau lebih dikenal dengan "*buy the dip*".

Saran

1. Bagi PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk

Perusahaan diharapkan melakukan penguatan fundamental dengan fokus pertumbuhan perusahaan, memanfaatkan aset secara maksimal, sehingga likuiditas perusahaan dan perputaran aset dapat berjalan dengan baik yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Kedua perusahaan juga perlu mengoptimalkan strategi bisnis ditengah persaingan ketat dengan perusahaan lainnya, seperti diversifikasi sumber pendapatan. Kedua perusahaan diharapkan dapat menggunakan sosial media dengan baik, mengingat sosial media sebagai alternatif utama bagi Gen- Z untuk mengetahui berbagai informasi, termasuk investasi saham. Kedua perusahaan perlu memperkuat kepercayaan investor terutama bagi Gen- Z yang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi saham pada PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com, Tbk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas variabel penelitian, Peningkatan jumlah responden agar mendapatkan Gambaran yang lebih luas mengenai tren investasi di kalangan Gen- Z, Menganalisis perusahaan yang bergerak di sektor lain yang diminati oleh Gen- Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Anggraeni, L. D. (2023). *Evaluasi Efektivitas Penggunaan Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UD. Kania 710*. Semarang: Universitas Semarang.
- Caporal, J. (2024, Januari 29). *Studi: Apa yang Dibeli Investor Gen Z dan Milenial di Tahun 2024?* Retrieved from The Motley Fool Web Site: <https://www.fool.com/research/what-are-gen-z-millennial-investors-buying/>
- Cornellius Nathanael Hartanto, M. F. (2024). Analisis Pengaruh Merger Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk Tahun 2021 – 2023. *Jurnal Rimba:Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan AKuntansi*, 277-287.
- Edwin Frymaruah, P. A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen PT. Bukalapak.com Tbk Pra dan Pasca Initial Public Offering (IPO). *Owner: Riset dan Jurnal AKuntansi*, 1708-1721.
- Febiyanti, S. D. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2022 Dengan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 42-50.
- Forbes. (2024, September 18). *Berinvestasi di Saham Teknologi: Apakah Sekarang Saat yang Tepat?* Retrieved from Forbes Web Site: <https://www.forbes.com/sites/us-bank-wealth-management/2024/09/18/investing-in-tech-stocks-is-now-a-good-time/>
- Harahap, L. R., Mulyana, A., & al, e. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Publisher.
- IDX. (2024, September 27). *Jumlah Investor Saham di Indonesia Lampau 6 Juta SID*. Retrieved from IDX Web Site: <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2225>
- IDX. (2024, January 26). *Yuk, Paham Produk Pasar Modal*. Retrieved from IDX Web Site: <https://idx.co.id/id/berita/artikel?id=e2d67c5f-a8c0-ee11-b808-005056aec3a4>
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 11*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

- Mahendra, K., & al, e. (2022). Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD). *Buletin Ilmiah Math Stat dan Terapan (Bimaster)*, 51-58.
- Natalia, T. (2024, August 12). *Milik Sejuta Umat! Deretan Saham dengan Porsi Publik Jumbo: GOTO-BRI*. Retrieved from CNBC Indonesia Web Site: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240812095620-128-562227/milik-sejuta-umat-deretan-saham-dengan-porsi-publik-jumbo-goto-bri#:~:text=dalam%20daftar%20saham%20dengan%20porsi,366.453%20pihak%20hingga%20Juli%202024.>
- OJK. (2024, November 15). *Saham*. Retrieved from OJK Sikapi Web Site: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Home>
- Oktryani, S., & al, e. (2024). Analisis Anomali Pasar dan Pasar Modal Pada Bursa Efek, Bagi Para Investasi di Lingkungan Pasar Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 227-238.
- Pandaya, & al, e. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 233-243.
- Pangaribuan, A. A., Harahap, L. R., & Aryanti, R. (2025). *Analisis Investasi Saham Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pad PT. GoTo, Tbk dan PT. Bukalapak.com Tbk*. Palembang: IBA University.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rehatalanit, Y. (2021). Peran E-Commerce Dalam Mengembangkan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 62-69.
- Risald, & Lafu, L. S. (2021). Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Usaha UKM Ike Suti Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal of Information and Technology Unimor (JITU)*, 37-42.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Sulindawati, N. L., & al, e. (2023). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijaya, R. G. (2024). *Pedomen Komplet Investasi Saham*. Yogyakarta: Rahmat Guna Wijaya.